

DAFTAR PUSTAKA

1. Handayani E dan P. Asuhan Holistik Masa Nifas Dan Menyusui. Yogyakarta: Transmedika; 2016;7-8
2. Yusari A dan R. Asuhan Kebidanan Nifas Dan Menyusui. Maftuhin A, editor. Jakarta Timur: CV. Trans Info Medika; 2016;.2-4
3. World Health Organization. [Http//www.who.com](http://www.who.com). Bendungan ASI. 2014.
4. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2014.
5. SDKI. Survei Demografi Kesehatan Republik Indonesia. 2014.
6. [Http://stikeskusumahusada.ac.id](http://stikeskusumahusada.ac.id). 2016.
7. Depkes.Go.id. Profil Kesehatan Sumatera Utara. 2014.
8. Saryono. Perawatan Payudara. Yogyakarta: Nuha Medika; 2014;53-58.
9. Raulina S. Indonesia Menyusui (IDAI). IDAI; 2015.
10. Heryani R. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Ibu Nifas Dan Menyusui. Trans Info Medika; 2014;54-55
11. Walyani EDP. Asuhan Kebidanan Masa Nifas Dan Menyusui. Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2015;14-16
12. Sutarni. Hubungan Antara Posnatal Breast Care Dengan Bendungan ASI Di Puskesmas Wonogiri. 2014.
13. Hairani W. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Menyusui Tentang Perawatan Payudara Dalam Mengatasi Bendungan ASI Di Klinik Rina. 2017.
14. Indah A. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara Dengan Bendungan ASI di RSUD Karanganyar. Agnes, Indah. 2015.
15. Yanti D. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Bendungan ASI Di Puskesmas Sidomulyo Pekanbaru. 2016.
16. Setia Nur D. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara Dengan Bendungan ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Gomo. 2017.
17. Wiji R. ASI Dan Panduan Ilmu Menyusui. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013;26-29
18. Maritalia D. Asuhan Kebidanan Masa Nifas. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2017;2
19. Yuliarti N. Keajaiban ASI. CV. Andi Offset; 2017;4-5
20. Ambarwati, R.E Dan Wulandari D. Asuhan Kebidanan Nifas. Yogyakarta: Nuha Medika; 2015;6
21. Anggraini Y. Asuhan Kebidanan Masa Nifas. Yogyakarta: Pustaka Rihama; 2017;13
22. Nugroho T. ASI Dan Tumor Payudara. Yogyakarta: Nuha Medika; 2014;51-52
23. Dewi, Vnl Dan Sunarsih T. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas. Jakarta: Salemba Medika; 2014;23-24
24. Purwoastuti E. Ilmu Obstetri Dan Ginekologi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2015;25-26

25. Marliandiani Y. Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas. Jakarta Selatan: Salemba Medika; 2015;63
26. Astutik Y. Payudara Dan Laktasi. Salemba Medika; 2017;18-19
27. Wawan A. Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: 2017;
28. Muhammad I. Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan. Bandung: Citapustaka Media Perintis; 2013;8-10
29. Hasmi. Metode Penelitian Epidemiologi. Jakarta Timur: CV. Trans Info Media; 2016;54
30. Sujarweni W. Statistik Untuk Penelitian. Yogyakarta: Gawa Medika; 2015.
31. Muhammad I. Pemanfaatan SPSS Dalam Penelitian Sosial Dan Kesehatan. Bandung: Citapustaka Media Perintis; 2016;34
32. Sholischah Nur. Hubungan Perawatan Payudara Pada Post Partum Dengan Kelancaran Pengeluaran ASI Di Desa Karang Duren. 2016;44
33. Muniarti. Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Bendungan ASI Dengan Praktik Pencegahan Bendungan ASI (Breast Care) di RB Nur Hikmah Kwaron Gubung. 2013.
34. Mustika S. Hubungan Pengetahuan Post Partum Tentang Breast Care Dengan Bendungan ASI. 2014.
35. Anita. Sikap Positif Dalam Perawatan Payudara Mendukung Kelancaran Produksi ASI. 2016.
36. Rosmawar Indah. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara Dengan Bendungan ASI Di Klinik Bersalin Pera Simalingkar B. 2017.

LEMBAR KUESIONER

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU NIFAS TENTANG PERAWATAN PAYUDARA DENGAN BENDUNGAN ASI DI KLINIK PRATAMA SEJATI TAHUN 2018

A. Petunjuk menjawab pertanyaan :

1. Baca dan pahami pertanyaan dengan baik
2. Isi setiap pertanyaan dengan baik tanpa rekayasa
3. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling benar dengan menggunakan tanda checklist (√)
4. Setelah selesai, periksa kembali jawaban anda sebelum diserahkan kembali kepada peneliti.

B. Identitas :

1. No. responden :
2. Nama :
3. Umur :
4. Pendidikan :
5. Pekerjaan :
6. Alamat :

C. Pengetahuan Perawatan Payudara

No.	Pernyataan	Jawaban	
		Benar	Salah
1.	Perawatan payudara adalah suatu tindakan untuk merawat payudara terutama selama masa nifas untuk memperlancar pengeluaran ASI.		
2.	Perawatan payudara yang tidak tepat akan menimbulkan masalah kesehatan bagi ibu seperti kanker payudara.		
3.	Perawatan payudara bertujuan untuk memperlancar sirkulasi darah dan mencegah tersumbatnya saluran susu.		
4.	Perawatan payudara hanya dilakukan pada saat menyusui saja.		
5.	Salah satu gejala dari bendungan ASI adalah payudara membengkak.		
6.	Sebelum melakukan perawatan payudara, tangan harus dicuci terlebih dahulu dengan sabun dibawah air mengalir.		
7.	Pada perawatan puting susu tidak boleh menggunakan krim dan salep.		
8.	Bila puting susu masuk kedalam maka bisa dibantu dengan menggunakan pompa puting.		

No.	Pernyataan	Jawaban	
		Benar	Salah
9.	Mengompres kedua puting menggunakan minyak kelapa/baby oil selama 3-5 menit berfungsi untuk membersihkan kotoran yang menempel di puting susu.		
10.	Puting susu dirangsang dengan waslap/handuk kering yang digerakkan keatas dan bawah beberapa kali bertujuan meningkatkan erektilitas puting susu dan mengurangi insiden puting lecet.		
11.	Puting susu yang terbenam akan menyulitkan bayi dalam menyusui karena bayi tidak dapat mengisap puting dan areola.		
12.	Mengoleskan ASI setelah menyusui dibagian puting bertujuan untuk mencegah puting susu lecet.		
13.	Kedua payudara ibu harus dikosongkan dengan sempurna untuk mencegah bendungan ASI.		
14.	Kompres dengan air hangat dapat memperlancar aliran darah dan mengurangi rasa nyeri pada payudara.		
15.	Perawatan payudara yang benar dan rutin akan mengurangi resiko terjadinya masalah di payudara.		

D. Sikap ibu terhadap perawatan payudara

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Apakah ibu setuju bahwa perawatan payudara merupakan hal penting untuk menyusui.				
2.	Apakah ibu setuju bahwa perawatan payudara dapat memperlancar pengeluaran ASI.				
3.	Apakah ibu setuju bahwa tanpa melakukan perawatan payudara, bendungan ASI dapat teratasi.				
4.	Apakah ibu setuju dengan perawatan payudara, ibu tidak akan mengalami gangguan selama menyusui bayi.				
5.	Apakah ibu setuju bahwa perawatan payudara dapat dilakukan selama masa nifas.				
6.	Apakah ibu setuju bahwa perawatan payudara dapat dilakukan dengan sendiri.				
7.	Apakah ibu setuju bahwa perawatan payudara hanya dilakukan oleh petugas kesehatan saja.				
8.	Apakah ibu setuju bahwa perawatan payudara dapat dilakukan dalam waktu yang tidak ditentukan.				
9.	Apakah ibu setuju bahwa melakukan perawatan payudara banyak menghabiskan waktu.				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
10.	Apakah ibu setuju bahwa perawatan payudara dapat dilakukan sebelum dan sesudah menyusui.				

E. Bendungan ASI

1. Apakah ibu mengalami bendungan ASI?

Ya

Tidak